

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Adapun yang menjadi variabel bebas adalah *financial leverage* yang diukur dengan tingkat *debt to equity ratio (DER)*. DER digunakan karena merupakan pengujian yang baik bagi kekuatan keuangan perusahaan. Sedangkan untuk variabel terikatnya adalah *underpricing* saham perdana yang diukur dengan tingkat *initial return (IR)*, di mana IR yang positif menunjukkan terjadinya *underpricing*. Sementara itu, subjek yang diteliti adalah perusahaan yang melakukan penawaran perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2004-2008.

Berdasarkan objek dan subjek yang tersebut di atas, maka akan diteliti mengenai pengaruh *financial leverage* terhadap *underpricing* saham perdana di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2008

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode dalam sebuah penelitian bergantung kepada rumusan masalah yang ditetapkan sebelumnya. Karena rumusan masalah dalam penelitian ini terdiri dari rumusan masalah deskriptif dan asosiatif, maka metode yang

digunakan adalah metode deskriptif dan metode korelasional serta metode verifikatif. Iqbal Hasan (2002:22-23) menjelaskan bahwa:

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu. Sedangkan metode korelasional adalah kelanjutan metode deskriptif, di mana hubungan antara variabel diteliti dan dijelaskan. Hubungan yang dicari ini disebut sebagai korelasi. Kemudian yang disebut dengan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk memprediksikan dan menjelaskan hubungan atau pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai *financial leverage* dan tingkat *underpricing* perusahaan-perusahaan yang melakukan penawaran perdana pada tahun 2004-2008. Sedangkan metode korelasional dan verifikatif digunakan untuk menganalisis hubungan serta pengaruh dari *financial leverage* terhadap *underpricing* saham perdana.

3.2.2 Desain Penelitian

Iqbal Hasan (2002:31) menjelaskan bahwa desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa, sehingga dapat diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Desain penelitian terdiri dari: (Istijanto 2005:29)

1. Desain eksploratori. Desain ini berusaha mencari ide-ide atau hubungan-hubungan yang baru, sehingga dapat dikatakan bahwa desain ini bertitik tolak dari variabel, bukan dari fakta.
2. Desain deskriptif. Desain ini bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu.
3. Desain kausal. Desain ini berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *financial leverage* terhadap *underpricing* saham perdana, sehingga desain yang digunakan adalah desain kausal. Dengan demikian, dapat diketahui apakah *financial leverage* berpengaruh atau tidak terhadap *underpricing* saham perdana.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan *financial leverage* sebagai variabel bebas dan *underpricing* saham perdana sebagai variabel terikat. *Financial leverage* diukur melalui *debt to equity ratio (DER)* sehingga dapat diketahui besarnya penggunaan hutang dibandingkan dengan ekuitas. Sedangkan untuk *underpricing* digunakan *initial return (IR)* sebagai indikator, di mana terjadinya *underpricing* ditunjukkan dengan nilai IR yang positif. Untuk memperjelas, tabel 3.1 memuat operasionalisasi variabel-variabel yang diteliti.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Financial Leverage (X)</i>	“ <i>Leverage</i> keuangan (<i>financial leverage</i>) merupakan tingkat penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan” (Brigham, :299).	$\text{Debt to Equity (DER)} = \frac{\text{Debt}}{\text{Equity}}$	• Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Underpricing</i> (Y)	<p>“Issuing securities at an offering price set below the true value of the security”</p> <p>Marcus (2007:375)</p>	$\text{Initial Return} = \frac{\text{Closing Price} - \text{Offering Price}}{\text{Offering Price}} \times 100\%$	• Rasio

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dan diteliti dalam penelitian ini adalah data sekunder, di mana data sekunder ini merupakan hasil dari pengumpulan serta pengolahan pihak lain berupa tingkat hutang yang terkandung dalam *financial leverage* dan tingkat *underpricing* pada sejumlah penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2004-2008. Adapun data-data tersebut didapat dari IDX statistics (*Monthly, Yearly, IDX Factbook*), Pojok Bursa KSEP ITB, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, serta situs resmi dari BEI dan Bapepam.

Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data

	Jenis Data	Sumber
Perkembangan Emisi Saham IPO	Sekunder	Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia
Daftar perusahaan yang melakukan IPO	Sekunder	IDX Statistics, Pojok Bursa KSEP ITB
Harga IPO dan Harga penutupan hari pertama	Sekunder	IDX Factbook, www.yahoo.finance.com, www.e-bursa.com, Pojok Bursa KSEP ITB

	Jenis Data	Sumber
Tingkat <i>financial leverage</i> perusahaan yang melakukan penawaran perdana yang diukur dengan DER	Sekunder	Laporan Keuangan emiten dan Pojok Bursa KSEP ITB

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Iqbal Hasan (2002:87) menyebutkan bahwa studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Sedangkan studi kepustakaan merupakan studi berdasarkan literatur maupun hasil penelitian terdahulu. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber data dari Pojok Bursa, *web browsing* dan studi kepustakaan yang menyediakan data yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penelitian ini, seperti daftar perusahaan yang melakukan IPO, daftar harga IPO dan harga penutupan hari pertama, serta data mengenai tingkat *debt to equity ratio (DER)*. Kemudian semua data dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.4.3 Populasi , Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2006:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan penawaran perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.3.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sugiyono (2006:91) menyebutkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, karena disesuaikan dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melakukan penawaran perdana di BEI tahun 2004-2008.
2. Kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dari kriteria-kriteria yang telah dikemukakan di atas, diperoleh sampel yang memenuhi semua kriteria berjumlah 68 perusahaan.

3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Setelah ditetapkan hipotesis seperti yang dirumuskan pada bab sebelumnya yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan dari *financial leverage* terhadap *underpricing* saham perdana”, maka langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *financial leverage* terhadap *underpricing* saham perdana.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari *financial leverage* terhadap *underpricing* saham perdana.

2. Menentukan taraf nyata

Taraf nyata yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

3. Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima apabila nilai uji t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel}

H_0 ditolak apabila nilai uji t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel}

4. Menentukan uji statistik

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dan analisis regresi linear sederhana.

5. Menarik Kesimpulan

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (*financial leverage*) dan variabel terikat (*underpricing*) berdistribusi normal atau tidak. Sebab, model regresi yang baik adalah model yang datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Sugiyono (2006:199) menyebutkan bahwa penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian

hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

Di dalam penelitian, uji normalitas dapat dilakukan menggunakan *normal probability plot* yaitu dengan cara melihat sebaran data (titik) pada sumbu diagonal suatu grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2 Uji Hipotesis

Hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini merupakan hipotesis asosiatif. Oleh karena itu, hipotesis tersebut akan diuji dengan teknik korelasi. Kemudian karena data yang akan dikorelasikan berbentuk rasio, maka teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Sugiyono, 2006:237)

Gambar 3.1 Rumus Pearson Product Moment

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- Y = Variabel terikat (*underpricing*)
- X = Variabel bebas (*financial leverage*)

Nilai r yang didapat menunjukkan tingkat hubungan antara *financial leverage* dengan *underpricing*. Tingkat hubungan tersebut mengacu kepada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Interval Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono,2006:214)

Selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel bebas (*financial leverage*) terhadap variabel terikat (*underpricing*) dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Gambar 3.2 Rumus Koefisien Determinasi

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi
 r = Koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh akan menunjukkan berapa persen variabel bebas *financial leverage* berpengaruh terhadap variabel terikat *underpricing*.

Kemudian analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Analisis ini dilakukan untuk melakukan prediksi berapa nilai variabel *dependent* bila nilai variabel *independent* dimanipulasi (dirubah-rubah) (Sugiyono, 2006:218). Karena di dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*, maka analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan persamaan seperti berikut ini:

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2006:237)

Gambar 3.3 Rumus Regresi Linear Sederhana

Untuk mendapatkan nilai a dan nilai b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2006:238)

Gambar 3.4 Rumus untuk Mencari Nilai a

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2006:239)

Gambar 3.5 Rumus untuk Mencari Nilai b

Keterangan:

- Y = Variabel terikat (*underpricing*)
- X = Variabel bebas (*financial leverage*)
- a = Intersep
- b = Koefisien regresi

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel *financial leverage* terhadap *underpricing* dilakukan uji t dengan rumus berikut ini:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(dengan dk = n - 2)

(Sugiyono, 2006:241)

Gambar 3.6 Uji t

Keterangan:

r = Koefisien korelasi
n = Jumlah sampel

Dikarenakan dk yang diperoleh dalam penelitian ini tidak tercantum dalam kolom dk pada tabel t (dk = 68 - 2 = 66), maka digunakan interpolasi untuk mengetahui nilai t_{tabel} dengan dk = 66 tersebut. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{r - t_{\text{value}}}{r - d.f.} \times (d.f. - \text{lowest } d.f.)$$

Gambar 3.7 Rumus Interpolasi

Keterangan:

I = nilai interpolasi
r - tvalue = *range* (selisih) nilai t pada tabel dari dua d.k. yang terdekat
r - d.f = *range* (selisih) dari dua d.k. yang terdekat

Kemudian nilai interpolasi tersebut dimasukkan sebagai nilai pengurang dari nilai t untuk d.k. terdekat yang terendah. Hasil inilah yang kemudian

digunakan sebagai nilai t untuk d.k. yang tidak tercantum dalam tabel. Sehingga nilai t_{tabel} untuk $dk = 66$ adalah nilai t_{tabel} untuk $dk = 60 - I$.

Nilai dari t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan ketentuan apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *financial leverage* terhadap *underpricing* saham perdana. Sedangkan apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *financial leverage* terhadap *underpricing* saham perdana.

Selain itu, digunakan pula SPSS 15.0 dalam menganalisis data sehingga hasil dari analisis yang dilakukan secara manual dibandingkan dengan hasil output SPSS agar menambah keakuratan hasil yang diperoleh.

